

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL ini harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Pada pelaksanaan PPL, peserta PPL melaksanakan tugas-tugas kependidikan guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada peserta PPL agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Adapun dipilihnya sekolah sebagai lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah lokasi PPL. Dengan demikian PPL tahun 2015 yang berlokasi di SMA N 1 Gamping ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

SMA N 1 Gamping adalah salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL di SMA N 1 Gamping ini terdiri dari 26 orang yaitu, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Fisika, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Biologi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Matematika Kelas Internasional, 3 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 orang peserta PPL jurusan BK, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Geografi, serta 1 orang peserta PPL jurusan Pendidikan Sejarah.

Sebelum melaksanakan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL UNY di SMA N 1 Gamping harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Gamping.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Gamping
Alamat Sekolah	: Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman
Telepon/Fax	: (0274) 626345
Email/website	: sman1gp@plasa.com sman1gp@telkom.net.id
No. Statistik	: 30.1.04.02.03.083
SK Pendirian	: 0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993

2. Sejarah Singkat SMA N 1 Gamping

SMA N 1 Gamping, Sleman berdiri tahun 1992 dan langsung menerima siswa baru, ketika itu masih berafiliasi dengan SMAN 1 Godean. Setahun kemudian, pada tahun 1993 resmi menjadi sekolah negeri dengan nama SMAN 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman.

SMAN 1 Gamping mempunyai luas lahan kira-kira 0.8 ha dengan jumlah kelas paralel 3, yaitu kelas X ada tiga kelas, kelas XI tiga kelas dan kelas XII tiga kelas. Mempunyai 2 laboratorium IPA, 1 lab ICT, Free HotSpot, 1 ruang Perpustakaan, Mushalla dan ruang administrasi.

Sampai tahun 2015 ini, dalam usia 23 tahun sudah meluluskan 22 kali dan alumninya tersebar dalam berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan bekerja dalam berbagai keahlian seperti rekonstruksi, sekretaris, wiraswata, PNS, dsb.

Dalam perjalanannya SMAN 1 Gamping didampingi oleh sebuah Komite Sekolah yang berusaha memfasilitasi keperluan dan perkembangan SMAN 1 Gamping. Letak SMAN 1 Gamping berada pada jalur lingkaran barat atau ring road barat berdampingan dengan balai desa Banyuraden. Berbagai prestasi olahraga telah banyak dicapai oleh para siswa, seperti Juara Tennis Putri, Tae Kwondo, Karate, Tonti Putri, dll.

3. Visi dan Misi SMA N 1 Gamping

a. Visi

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan kebangsaan yang berbudaya lingkungan hidup.

b. Misi

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan budi pekerti luhur.
3. Meningkatkan kedisiplinan.
4. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
5. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
6. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
7. Meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi.
8. Meningkatkan kepedulian dan melestarikan lingkungan secara berkesinambungan.

4. Tujuan

a. Tujuan Jangka Menengah (2011/2012 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Menengah SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan SMA tipe C dengan standar nasional yang dinamis, lincah, dan efektif dengan indikator sebagai berikut :

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.
4. Terpenuhinya kuota jumlah siswa tiap jenjang dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
5. Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan.
6. Sarana dan prasarana yang berfungsi secara efektif yang meliputi:
7. Terwujudnya 3 (tiga) ruang kelas baru yang memadai
8. Terwujudnya aula multi fungsi yang memadai
9. Terwujudnya *door lop* yang memadai
10. Laboratorium komputer yang lengkap
11. Mushola dan ruang pendidikan agama nonmuslim.
12. Ruang OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
13. Perpustakaan yang lengkap
14. Ruang Audio Visual
15. Lapangan olahraga (bolavoli, basket, futsal)
16. Gudang

b. Tujuan Jangka Pendek (2014-2015)

Tujuan Jangka Pendek SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan sekolah efektif dan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai sasaran dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K sehingga presentase keterlambatan siswa menurun.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan Karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi sesuai rombongan belajar.
4. Meningkatnya profesionalisme guru dengan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK.
5. Meningkatnya Nilai Ujian Nasional 0,1 dari tahun sebelumnya untuk semua mata pelajaran.
6. Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta dibanding tahun sebelumnya.
7. Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan informasi pendidikan berbasis TIK.
9. Tersedianya sarana da prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya sekolah yang efektif yang mencakup :
 - 1) Tersedianya perlengkapan kelas yang memadai.
 - 2) Terwujudnya sumber pembelajaran yang berbasis TIK untuk semua mata pelajaran di setiap jenjang kelas.
 - 3) Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan sekolah untuk mewujudkan lingkungan sehat, bersih, rindang, asri, dan nyaman.

5. Letak Geografis

SMA N 1 Gamping merupakan sebuah instansi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Secara geografis, SMA N 1 Gamping berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp. (0274) 626345. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan

instansi pemerintah yaitu kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Adapun batas geografis SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Lapangan Desa Banyuraden
Sebelah Timur	: Lahan Penduduk
Sebelah Selatan	: Perumahan Penduduk
Sebelah Barat	: Kantor Kelurahan

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka hal tersebut dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Gamping.

6. Keadaan Fisik SMA N 1 Gamping

Secara umum, SMA N 1 Gamping memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Gamping dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

a. Ruang kelas

SMA N 1 Gamping memiliki 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 4 ruang kelas XI (2 ruang kelas XI IPA dan 2 ruang kelas XI IPS), serta 4 ruang kelas XII (2 ruang kelas XII IPA dan 2 ruang kelas XII IPS).

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di antara ruang TU dan ruang guru. Ruang ini digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan guru dan karyawan, serta digunakan untuk menerima tamu.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak disisi selatan SMA N 1 Gamping. Ruang ini berfungsi sebagai ruang transit guru ketika perpindahan jam mengajar ataupun pada waktu istirahat.

d. Ruang BK

Ruang BK terletak di sisi barat SMA N 1 Gamping, di sebelah selatan perpustakaan serta menghadap ke lapangan upacara. Ruang ini khusus digunakan untuk Bimbingan dan Konseling oleh para siswa dengan 2 guru pembimbing.

e. Ruang TU

Ruang TU terletak di sisi selatan SMA N 1 Gamping, sebelah timur ruang Kepala Sekolah. Seluruh urusan administrasi dilaksanakan oleh petugas tata usaha di ruang ini, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan

dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana.

f. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Gamping terletak di sisi barat sekolah, sebelah utara ruang BK. Perpustakaan SMA N 1 Gamping menyediakan berbagai koleksi buku, di antaranya adalah buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, majalah dan surat kabar harian. Perpustakaan ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga bagi guru.

g. UKS

Ruang UKS SMA N 1 Gamping terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan yang terletak di sebelah barat ruang guru.

h. Laboratorium

SMA N 1 Gamping dilengkapi dengan laboratorium kimia, fisika dan biologi, serta laboratorium komputer untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

i. Ruang AVA

Merupakan salah satu ruang untuk prosesi pembelajaran berupa Audio Visual, dimana dalam ruangan ini terdapat projector dan beberapa sound untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan berupa penyutelan video maupun Film

j. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA N 1 Gamping adalah Mushola yang terletak di sebelah utara lapangan basket. Mushola ini dilengkapi dengan alat-alat sarana ibadah diantaranya mukena, Al-Qur'an, Iqro', serta buku-buku Islami.

k. Koperasi

Koperasi siswa SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua. Koperasi siswa ini menyediakan berbagai perlengkapan sekolah serta makanan ringan.

l. Gudang

Gudang SMA N 1 Gamping terletak di sebelah utara laboratorium fisika. Gudang ini digunakan untuk menyimpan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah alat-alat olahraga.

m. Kantin

SMA N 1 Gamping memiliki 4 kantin. Seluruhnya terletak di sebelah barat laboratorium fisika.

n. Kamar Mandi

SMA N 1 Gamping memiliki 9 kamar mandi untuk siswa serta 2 kamar mandi guru. Kamar mandi siswa terletak di dua titik, yaitu di depan perpustakaan berjumlah 5 kamar mandi serta di sudut ruang kelas XD

terdapat 4 kamar mandi. Sedangkan kamar mandi guru terletak di sebelah timur ruang guru.

o. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir di SMA N 1 Gamping, yaitu tempat parkir kendaraan siswa dan guru. Tempat parkir untuk siswa terletak di sudut timur sekolah. Sedangkan tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang guru.

p. Aula

Aula SMA N 1 Gamping berbentuk pendopo yang terletak di sebelah timur ruang TU dan berhadapan tepat dengan gerbang sekolah.

q. Pos Penjagaan

SMA N 1 Gamping memiliki 1 pos penjagaan yang terletak tepat di samping gerbang sekolah.

r. Lapangan Sekolah

SMA N 1 Gamping memiliki 3 lapangan, yaitu 1 lapangan basket, 1 lapangan voli serta lapangan upacara. Lapangan upacara berbatasan langsung dengan lapangan voli yang terletak di tengah sekolah. Sedangkan lapangan basket terletak di sebelah selatan Mushola.

s. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua, di sebelah timur koperasi siswa. Ruang ini digunakan untuk berbagai kegiatan OSIS.

t. Ruang Piket

Ruang piket terletak di sebelah timur pendopo serta berdampingan dengan ruang kelas XA.

Ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah lengkap ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Fasilitas di SMA N 1 Gamping

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Ka Tata Usaha	1
6	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
7	Ruang UKS	2

8	Ruang OSIS	1
9	Laboratorium Kimia/ Biologi	1
10	Laboratorium Fisika	1
11	Laboratorium Komputer	1
12	Pendopo	1
13	Mushola	1
14	Lapangan Basket	1
15	Kamar Mandi / WC	11
16	Kantin Sekolah	4
17	Tempat Parkir	1
18	Penyimpanan Peralatan Olahraga	1
19	Gudang	2
20	Ruang Koperasi Siswa	1

7. Keadaan Siswa

Siswa SMA N 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun dari luar Kabupaten Sleman. Pada tahun ajaran 2015/2016 siswa SMA N Gamping seluruhnya berjumlah lebih dari 360 siswa putra maupun putri yang terbagi dalam 4 kelas secara parallel.

8. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA N 1 Gamping memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA N 1 Gamping sebanyak. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tenaga kependidikan di SMA N 1 Gamping ada orang yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik. Terdiri dari penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga sekolah, dan tata usaha.

9. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Gamping adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/ Kurikulum 2006 untuk semua jenjang kelas.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Gamping yang terbagi dalam masing-masing kelas. Proses belajar mengajar untuk teori dan praktek berlangsung mulai pukul 07.10-13.40 WIB untuk hari senin sampai kamis dan sabtu, pukul 07.10-10.10 untuk hari jumat dengan alokasi waktu 45 menit untuk setiap satu jam pelajaran. Khusus pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selain bidang akademik juga bidang non akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 1 Gamping. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib untuk kelas X adalah pramuka sedangkan ekstrakurikuler pilihan untuk kelas X dan XI adalah basket, futsal, voli, karate, pecinta alam, dance, *cooking club*, tonti dan lain-lain. Setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan bakat dan minat siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dijadwal oleh pihak sekolah dengan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh seorang pembina baik itu dari guru SMA N 1 Gamping maupun pembina dari luar SMA N 1 Gamping. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler difokuskan di SMA N 1 Gamping, dan beberapa agenda dilaksanakan di luar sekolah. Daftar kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Gamping terdapat pada lampiran 2.

Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA N 1 Gamping wajib melaksanakan upacara bendera. Selain itu hari-hari besar seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional juga dilaksanakan upacara bendera. Upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan bangsa indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

10. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi kelas yang ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa kurang bisa aktif dalam kegiatan diskusi. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa yang demikian.

Berkaitan dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk SMA N 1 Gamping sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah baik dari segi kemampuan kognitif maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajaran dengan baik meskipun input yang diperoleh tidak begitu memuaskan.

Pembelajaran yang selama ini sudah dilaksanakan di SMA N 1 Gamping adalah menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan diskusi kelompok (pembelajaran kooperatif). Persentase pembelajaran yang digunakan adalah 40% ceramah, 25% latihan soal, 20% diskusi, dan 15% tanya jawab. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak mengasah kemampuan berfikir kritis siswa. Pada sesi tanya jawab, siswa yang bertanya berkisar 5-7 orang dari 32 orang siswa dengan pertanyaan yang hampir sama. Pertanyaan yang dilontarkan siswa masih sekitar materi yang belum jelas, belum mengarah ke pertanyaan yang bersifat kritis. Sedangkan pada sesi diskusi, siswa cenderung tidak mau berdiskusi, mereka mengandalkan internet untuk mengerjakan soal-soal yang ada di dalam lembar kerja siswa. Siswa cenderung malas berpikir untuk memecahkan masalah yang ada, mereka lebih suka bertanya langsung kepada guru dibandingkan mencari jawaban dengan cara berdiskusi bersama kelompoknya.

Ketidaktifan siswa dalam pembelajaran ini berdampak pada tingkat pemahaman siswa pada materi kimia yang rendah. Pemahaman yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah atau kasus yang diberikan siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran kimia. Guru harus menggunakan strategi, pendekatan, metode, model dan media yang tepat dalam menyampaikan materi kimia yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program PPL dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi lingkungan sekolah SMA N 1 Gamping. Koordinasi dengan guru pembimbing yang langsung menghadapi situasi perlu dilakukan dalam penyusunan program PPL agar program yang

dilaksanakan dapat memecahkan masalah yang ada. Perumusan program ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan seluruh peserta PPL, koordinator PPL dan dosen pembimbing lapangan serta pihak-pihak terkait yang menjadi sasaran kegiatan.

Adapun rancangan kegiatan PPL bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

1. Tahap Observasi

Observasi lapangan dilakukan mulai bulan maret sampai juni 2015, yang merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma, iklim yang berlaku di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, dalam hal ini SMA N 1 Gamping. Pengarahan sekolah dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal-hal yang menyangkut observasi adalah

- a. Lingkungan sekolah, meliputi fisik sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku/keadaan siswa
- d. Administrasi sekolah
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Selain kegiatan observasi, berkoordinasi dengan sesama mahasiswa PPL, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, dan kepala sekolah juga dilakukan untuk menyusun program PPL yang berkaitan dengan kegiatan mengajar. Secara rinci penjelasan tentang data observasi awal terdapat pada lampiran 1.

2. Tahap pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara peserta PPL dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara peserta PPL dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya.

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu peserta PPL diberikan latihan mengajar dalam mata kuliah *micro teaching*. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di

sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah

- i. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
 - ii. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - iii. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
 - iv. Membentuk kompetensi kepribadian
 - v. Membentuk kompetensi sosial
- b. Manfaat Pengajaran Mikro
- i. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator
 - ii. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
 - iii. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
 - iv. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau lembaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- c. Praktik Pengajaran Mikro
- i. Praktik pengajaran mikro meliputi: a) latihan menyusun RPP, b) latihan menyusun administrasi guru c) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi
 - ii. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
 - iii. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : a) jumlah siswa (10-15 orang), b) materi pelajaran, c) waktu penyajian (30 menit), d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap) yang dilatih
 - iv. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan
 - v. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan bentuk *peer-teaching* dengan bimbingan supervisor beserta guru pamong dari berbagai sekolah PPL.

3. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan pengajaran mikro, mahasiswa selama 1 bulan akan berada di sekolah untuk melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

4. Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar baik secara mandiri maupun terbimbing dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015. Dimana pada tanggal 10 Agustus 2015 merupakan tahap observasi kelas untuk mengetahui gaya mengajar guru dan kondisi kelas secara keseluruhan. Selain itu digunakan untuk menyusun RPP, lembar kerja siswa, media pembelajaran dan administrasi yang diperlukan. Pelaksanaan tahap praktik mengajar untuk kimia yaitu di kelas XI IPA. Selama tahap kegiatan praktik mengajar juga dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pelaksanaan pembelajaran seperti pendekatan, metode, dan media yang digunakan, materi yang diajarkan, lembar kerja siswa serta penilaian yang dilakukan.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah dosen pembimbing dan guru pembimbing serta peserta didik sebagai subjek pembelajaran.

6. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan PPL wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah ditetapkan LPPMP.

7. Tahap Penarikan

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA N 1 Gamping tahun 2015.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP

2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran seperti <i>Power point</i> dan alat penunjang lainnya.
5	Pembuatan media oleh peserta didik	Membuat media poster untuk membantu proses penyamaan materi
6	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2014. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pembelajaran Mikroteaching

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran *microteaching*. Di dalam pembelajaran ini mahasiswa PPL disiapkan untuk melakukan praktik mengajar pada kelas, yang awalnya berupa kelas kecil dimana yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pada saat pembelajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Para mahasiswa lain yang berada di kelas sebagai siswa juga berhak memberikan masukan untuk mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk menyampaikan materi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *microteaching* bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar PPL di sekolah, baik dari bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, penyampaian atau metode penyampaian materi dan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *microteaching* juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar *microteaching* ini awalnya mahasiswa praktikan diberi waktu 15 menit untuk mengajar, lalu kemudian setiap minggunya bertingkat hingga mahasiswa praktikan diberi waktu 45 menit untuk mengajar di kelas mikro. Pembelajaran *microteaching*

berlangsung hingga kurang lebih 4 kali pertemuan tiap mahasiswa.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran microteaching pada semester 6, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran microtaeching pada saat perkuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA N 1 Gamping.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA 1 Gamping. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak-gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekati ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *pre test dan post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang belum dan telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL melalui DPL masing-masing pada tanggal 6 Agustus 2015 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL 1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL, maka selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2014 dan diakhiri tanggal 12 September 2014. Pelaksanaan PPL diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 atau 2 mahasiswa tergantung dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Masing-masing mahasiswa mendapat satu kelas dan satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori, namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar

tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut pada hari Senin jam 2-4 untuk Kelas XA, Selasa jam 5-6 untuk kelas XB dan jam 7-8 untuk kelas XC. Hari Kamis jam Ke 3-4 untuk kelas XD dan dimintai bantuan untuk mengajar kelas XII IPS 1 pada Hari Rabu tanggal 2 dan hari jumat tanggal 11 September, serta mengajar Kelas XII IPS 2 pada hari Senin 7 September, dengan guru pembimbing Bapak Sumarwoto Paulus, S.Pd.

Tabel 3.1

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XA.

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan kontrak belajar • Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan • Evaluasi 	KBM bersama guru pamong
2.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera 17 Agustus (Libur) 	Upacara di Lapangan Ambar Ketawang
3.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dalam berbagai tokoh • Sosiologi dalam perkembangan menuju realitas masyarakat • Diskusi kelompok 	Pemberian materi dengan menggunakan power point dan pemberian tugas diskusi <i>mind mapping</i>
4.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan Norma • Konsep dan pengertian tentang nilai dan norma 	Pemberian materi dengan menggunakan power point dan memberikan game selingan

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XB.

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
----	---------------	--------	------

1.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan kontrak belajar • Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan • Evaluasi 	KBM bersama guru pamong
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dalam perkembangan • Tokoh-tokoh dalam sosiologi • Realitas dalam masyarakat 	Pemberian materi dilakukan secara manual dengan menjelaskan didepan parasiswa dan membuat beberapa catatan di papan tulis. Selanjutnya diberikan tugas terstruktur secara kelompok untuk membuat poster.
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dalam berbagai tokoh • Sosiologi dalam perkembangan menuju realitas masyarakat • Diskusi kelompok 	Diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil poster yang dikerjakan secara kelompok.
4.	Senin, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan Norma • Konsep dan pengertian tentang nilai dan norma 	Pemberian materi dengan menggunakan power point dan memberikan game selingan

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XC.

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan kontrak belajar • Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan • Evaluasi 	KBM bersama guru pamong
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dalam perkembangan • Tokoh-tokoh dalam sosiologi • Realitas dalam masyarakat 	Pemberian materi dilakukan secara manual dengan menjelaskan didepan parasiswa dan membuat beberapa catatan di papan tulis. Selanjutnya diberikan tugas terstruktur secara

			kelompok untuk membuat poster.
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dalam berbagai tokoh • Sosiologi dalam perkembangan menuju realitas masyarakat • Diskusi kelompok 	Diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil poster yang dikerjakan secara kelompok.
4.	Senin, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan Norma • Konsep dan pengertian tentang nilai dan norma 	Pemberian materi dengan menggunakan power point dan memberikan game selingan

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XD.

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan kontrak belajar • Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan • Evaluasi 	KBM bersama guru pamong
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dalam perkembangan • Tokoh-tokoh dalam sosiologi • Realitas dalam masyarakat 	Pemberian materi dilakukan secara manual dengan menjelaskan didepan parasiswa dan membuat beberapa catatan di papan tulis. Selanjutnya diberikan tugas terstruktur secara kelompok untuk membuat poster.
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dalam berbagai tokoh • Sosiologi dalam perkembangan menuju realitas masyarakat • Diskusi kelompok 	Diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil poster yang dikerjakan secara kelompok.

4.	Senin, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan Norma • Konsep dan pengertian tentang nilai dan norma 	Pemberian materi dengan menggunakan power point dan memberikan game selingan
----	-------------------------	--	--

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XII IPS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi dan modernisasi 	KBM bersama guru pamong dan presentasi <i>power point</i> .
2.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak globalisasi dan modernisasi • Contoh-contoh dampak globalisasi dalam masyarakat 	Pemberian materi dilakukan secara manual dengan menjelaskan didepan parasiswa dan membuat beberapa catatan di papan tulis. Selanjutnya diberikan tugas terstruktur secara kelompok untuk membuat poster.

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XII IPS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Rabu, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi dan modernisasi • Sebab dan dampak dari globalisasi • Perkebangan globalisasi di masyarakat 	Penjelasan dengan membuat beberapa catatan di papan tulis serta presentasi <i>power point</i> .

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap

pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu dua kali terdiri dari soal evaluasi dan satu kali tugas diskusi. Untuk evaluasi dilakukan pada pertemuan pertama setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan yaitu tanggal 10, 11, dan 13 Agustus 2015. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal *essay*. Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,00. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

5. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga dan Pengurusan Perpustakaan

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Pendampingan kegiatan upacara bendera rutin setiap hari senin.

4. Pendampingan upacara bendera 17 Agustus di lapangan Ambarketawang, Kecamatan Gamping.

5. Pendampingan Kegiatan Ektrakurikuler Cooking Club setiap Hari Jumat selama kegiatan pelaksanaan PPL.

6. Membantu Rapat pleno Komite SMA Negeri 1 Gamping 2015.

7. Entri Data Dapodik 2015 untuk seluruh siswa SMA Negeri 1 Gamping dan Guru serta Karyawan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Keadaan Guru yang sering datang untuk memberi kn pengajaran diluar jam kami.
- d. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- e. Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ruang kelas teori yang terlalu memanjang kebelakang sehingga siswa yang di belakang kurang memeperhatikan.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal–hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.
- c. Mengikuti intruski guru dan mematuhi segala perintah meskipun kami sudah berusaha untuk memberikan pengertian keberadaan kami disini.
- d. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada

yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- e. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media *power point*, pemutaran *video* dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA N 1 Gamping, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.

- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan dan terjadi miss komunikasi antara mahasiswa, DPL, dan LPPMP.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 UNY*. Yogyakarta: UNY

Tim LPPM UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY